

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi penciptaan karya fotografi dengan judul “*Representasi Dampak Nomophobia dalam Staged Photography*” merupakan karya *staged photography* mengenai dampak-dampak dari kecanduan terhadap *smartphone*. *Nomophobia* merupakan singkatan dari *no-mobile phone phobia* yang memiliki makna ketakutan ketika tidak dapat terakses dengan *smartphone*. *Nomophobia* juga dapat dipahami sebagai kecanduan terhadap *smartphone*. Dampak dari *nomophobia* dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu fisik dan psikis yang direpresentasikan secara visual. Dampak fisik berupa sakit mata, sakit punggung, sakit kepala, gangguan pemusatan perhatian. Dampak gangguan psikis berupa kebiasaan beradu argumen, sifat malas, memiliki sifat yang menjengkelkan, ketergantungan terhadap koneksi internet dan saklar listrik, pelupa, suka menunda pekerjaan, tidak menghiraukan perkataan orang lain, sibuk dengan diri sendiri.

Staged photography merupakan sebuah proses penciptaan foto yang mana objeknya ditata sedemikian rupa untuk tercapainya maksud dan tujuan tertentu. Penyajian tersebut awalnya diolah berdasarkan data-data mengenai dampak *nomophobia* yang kemudian dampak tersebut diperinci apa saja yang dibutuhkan sebagai objek utama ataupun pendukung, lalu konsep ditata sedemikian rupa barulah dipotret sesuai kebutuhan. Penciptaan karya fotografi tentang dampak *nomophobia* ini juga memberikan manfaat untuk menambah

referensi visual fotografi khususnya *staged photography*. Pada penciptaan karya fotografi “Representasi Dampak *Nomophobia* dalam *Staged photography*” ini banyak mendapat kesulitan tersendiri. Kesulitan utama dalam penciptaan karya ini adalah pemahaman terhadap *staged photography* sebab baru mulai mengenal *staged photography* pada awal penciptaan, pemotretan yang dilakukan diluar ruangan sering terganggu oleh faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi sehingga mengubah rencana pemotretan, pengarahan pose natural bagi model juga menjadi kesulitan tersendiri dalam penciptaan ini karena model bukan merupakan model profesional dan kesulitan selanjutnya adalah keterbatasan model yang dapat diarahkan untuk membuat pose-pose yang tidak wajar sehingga tidak banyak variasi model yang digunakan.

B. Saran

Setiap proses penciptaan karya seni pasti memiliki kesulitan di dalamnya, baik dari segi teknis maupun pemahaman tentang seni itu sendiri. Kesulitan dan rintangan dalam penciptaan seni itu dapat menjadikan kita untuk dapat berusaha dalam menyelesaikan masalah yang ada. Eksplorasi berperan penting dalam penciptaan karya seni agar dapat memahami kesulitan apa saja yang akan dihadapi, menggali kemampuan diri sendiri sebelum melakukan penciptaan seni dapat mempermudah jalannya penciptaan sebuah karya seni. Namun secara keseluruhan karya skripsi penciptaan seni fotografi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan banyak menerima kritik dan saran yang dapat membangun penciptaan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristian, Michael. 2015. *Penyalahgunaan Trotoar Di Kota Yogyakarta Dengan Visualisasi Hantu Dalam Staged Photography*. Skripsi. Yogyakarta
- Danesi, Mascel. 2020. *Pesan, Tanda dan Makna; Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra, 7.
- Dwi Waluyanto, Heru. 2000. *Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual Dalam Menyampaikan Kritik Sosial*. Surabaya : Nirmana, 131.
- Goysdotter, Moa. 2013. *Impure Vision : Staged American Art Photography from the 1970s*. Nordic Academic Press, 158.
- Merpaung, J. (2018). *Pengaruh Penggunaan Gadget dalam Kehidupan*. Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 5(20, 55-64).
- Pavitra, M. B. (2015). *A Study on Nomophobia-Mobile Phone Dependence*. National Journal of Community Medicine, 6(3).
- Prayogo, R. H. (2021). *Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Mata*. 3.
- Prabasmoro, Aquanni Priyatna. 2003. *Becoming White, Representasi Ras, Kelas Femininitas dan Globalisasi dalam Iklan Sabun*. Yogyakarta. Jalasutra
- Rusli, Edial. 2006. *Simbolisasi Penyalahgunaan Kekuasaan Dalam Karya Fotografi*. Yogyakarta. Thesis, 19-21.
- Santri Syafri, Fatrima. 2017. *Kemampuan Representasi Matematis dan Kemampuan Pembuktian Matematika*. Jurnal Edumath. Bengkulu, 51.
- Soemarwoto, Otto. 1998. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 43
- Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syafriyandi. 2016. *Semut Rangrang (OECOPHYLLA SMARAGDINA) DAN Benda-Benda Berteknologi dalam Fotografi Ekspresi*. Jurnal Rekam. Yogyakarta, 108.

- Tran, D. 2016. *Classifying Nomophobia as Smart-Phone Adiction Disorder*. Merced Undergraduate, 9(1).
- Winarni, Rina Wahyu. 2010. *Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan*. Jakarta : Deiksis. 142.
- Yildirim, Caglar. 2014. *Exploring the Dimensions of Nomophobia: Developing and Validating a Questionnaire using mixed methods research*. Graduate Theses and Dissertations, 131.



PUSTAKA LAMAN

- Ambala Bayang, Wimo. 2010 .” Belanda Sudah Dekat”[Http://wimoambalabayang.com/portfolio/belanda-sudah-dekat/](http://wimoambalabayang.com/portfolio/belanda-sudah-dekat/), diakses pada 16 April 2022, pukul 13:54 WIB
- DetikINet. 2014. Indonesi Masuk 5 Besar Negara Pengguna *Smartphone*.
<https://inet.detik.com/consumer/d-2485920/indonesia-masuk-5-besar-negara-pengguna-smartphone>. diakses pada 2 April 2022, pukul 10:35 WIB
- Kesuma Putera, Yudha. 2012.” Alam Pikir Manusia Dalam *Staged photography*”.<https://yudhafehung.weebly.com/alam-pikiran-manusia-dalam-staged-photography-2012.html>, diakses pada 18 April 2022, pukul 23:38 WIB
- Nurrachman, Yuyun. 2021. Bawang Impor.<https://majalah.tempo.co/read/kartun/164857/bawang-impor>. diakses pada 3 Januari 2023, pukul 01:13 WIB
- Yani. Indah Fitrah. Dampak Negatif Penggunaan Gadget.
<https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/dampak-negatif-penggunaan-gadget/>. diakses pada 2 April 2022, pukul 09:41 WIB



LAMPIRAN